

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama, Pemikiran Menurut Guru Mahmud Hasil tentang *Haqīqah Al-Insān* dalam kitab *Simpanan Berharga* maksudnya adalah penciptaan manusia yang dibagi ke dalam dua kategori yaitu penciptaan secara syari'at dan penciptaan secara hakikat. Secara hakekat penciptaan manusia melalui tahapan tujuh martabat dzat, dimana terakhir martabat dzat adalah martabat *al-insan*. Sederhananya, konsep pemikiran hakikat manusia menurut Guru Mahmud Hasil adalah manusia yang telah sampai pada tahap kesempurnaan (*insan kamil*) dengan meyakini bahwa dalam dirinya terdapat Nur Muhammad sebagai asal mula penciptaan alam semesta.

Kedua, Kesenambungan dan perubahan pemikiran Guru Mahmud Hasil dalam kitab *Simpanan Berharga* dalam konteks perkembangan kajian tasawuf masyarakat Banjar adalah melanjutkan pokok-pokok pikiran dari para pemikiran tasawuf sebelumnya seperti Ibnu 'Arabi, Al-Jilli, Guru Nafis Al-Banjari, Guru Sekumpul, Guru Syukur Teluk Tiram, Guru Anang Ramli Bati-Bati. Guru Mahmud Hasil menyampaikan pemikiran hakikat manusia melalui media ceramah dan pengajian yang rutin dilaksanakan di beberapa daerah di Kalimantan Selatan dan sekitarnya.

Ketiga, Jama'ah pengajian Guru Mahmud Hasil memberikan

pernyataan bahwa pemikiran Guru Mahmud Hasil yang disampaikan melalui bentuk karya tulisan dalam kitab-kitab dan dalam berbagai acara pengajian yang rutin dilaksanakan memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kondisi dan perkembangan spiritualitas dan kehidupan mereka. Sebab, materi yang disampaikan cukup mudah difahami dan merupakan materi pengajian yang langka dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat Banjar yang saat ini hidup dalam kondisi zaman modern terutama fitrah dirinya sebagai manusia ciptaan Allah SWT. Di samping itu, materi pengajian Guru Mahmud Hasil mengajarkan tentang penghayatan spiritualitas manusia dalam mengenal diri dan mengenal Tuhan melalui pendekatan diri kepada Allah SWT dan Rasul-Nya dengan cara menela'ah argumentasi al-Qur'an Hadist dan melaksanakan amalan sehari-hari yang disajikan secara ringan dan mudah untuk difahami dan diamalkan.

B. Rekomendasi

Penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dengan berbagai macam kekurangannya baik dari sisi penulisan, penjabaran, bahasa dan narasi tulisan yang mungkin kurang tepat. Dari awal penulis memfokuskan penelitian ini pada pendeskripsian atau penggambaran secara apa adanya sesuai dengan data yang penulis peroleh tanpa memberikan kritik atau perbandingan yang mendalam.

Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar adanya penelitian lanjutan yang belum dibahas dalam penelitian ini. Misalnya studi

perbandingan tokoh pemikira sufi Banjar, atau pembahasan yang menghususkan pada pandangan pemikiran Guru Mahmud Hasil tentang Insan Kamil dan Nur Muhammad, atau bisa juga dilakukan penelitian meliputi seluruh pandangan dan pemikirannya dalam berbagai bidang tertentu.